

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode ini mencakup serangkaian langkah yang terorganisasi, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil penelitian. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau variabel secara sistematis, faktual, dan akurat. Peneliti mengumpulkan data numerik dan kemudian menganalisisnya dengan statistik deskriptif seperti mean, median, modus, dan persentase.

Menurut (Aurana Zahro et al., 2023,p. 785) Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat manipulasi variabel. Selanjutnya data-data angka yang telah diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini menempatkan konsentrasi dan kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan lemparan atas sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan konsentrasi dan kepercayaan diri terhadap ketepatan lemparan atas bola *softball* pada atlet UKM siliwangi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya (Nilda, 2021,p. 2). Variabel dalam penelitian merujuk pada suatu gejala atau kondisi yang berbeda-beda pada setiap individu atau kelompok subjek yang diteliti. Variabel ini mencerminkan karakteristik yang dapat diukur atau diamati, seperti hasil tes prestasi, jenis kelamin, sikap, atau aspek mental. Variabel-variabel tersebut penting karena penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan atau perbedaan serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut.

Dengan kata lain, variabel adalah elemen kunci yang membantu menjelaskan dinamika dan hubungan dalam fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (X) dan terikat (Y).

- a. Variabel Bebas (X1) :Konsentrasi
- b. Variabel Bebas (X2) : Kepercayaan Diri
- c. Variabel Terikat (Y) : Ketepatan Lemparan Atas

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

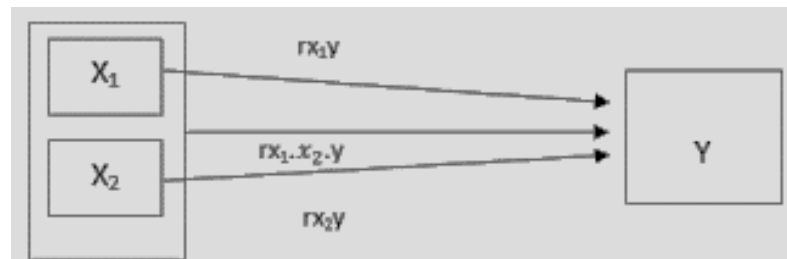
Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin & liberty. 2021,p. 5). Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi dari atlet UKM *Softball* Universitas Siliwangi yang dimana berjumlah 55 orang..

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2017,p. 81). Teknik sampel yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017,p. 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut dan saran dari pelatih Tim putra UKM *Softball* Universitas Siliwangi maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah atlet UKM *Softball* Universitas Siliwangi dengan pertimbangan kriteria pernah mengikuti kejuaraan, mempunyai kemampuan lemparan atas dan selalu tergabung pada tim inti. Berdasarkan pertimbangan diatas maka jumlah sampel yang memenuhi syarat tersebut berjumlah 16 orang.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambar dari berbagai variabel yang akan diteliti dan digunakan oleh peneliti. Desain ini juga dapat diartikan sebagai serangkaian metode atau langkah-langkah yang dirancang oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuan utama dari desain penelitian adalah untuk mengidentifikasi variabel yang menjadi fokus penelitian atau tema utama yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian hubungan timbal balik tiga variabel



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Hubungan Timbal Balik Tiga Variabel

Sumber: (Arnini et al., 2020,p. 35)

Keterangan:

X_1 = Konsentrasi

X_2 = Kepercayaan diri

Y = Ketepatan Lemparan Atas

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam sebuah studi. Pemilihan teknik yang tepat sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi menjadi teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023,p. 2).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dalam sebuah penelitian. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan, sehingga hasil penelitian menjadi valid. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas (Makbul, 2021,p. 18). Instrumen yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu mengukur konsentrasi dengan menggunakan *Grid Concentration Test*, mengukur kepercayaan diri menggunakan angket/kuesioner, dan mengukur ketepatan lemparan menggunakan *tes Overhand Accuracy Throw*, sebagai berikut:

3.6.1 Pengukuran Instrumen Konsentrasi

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data konsentrasi atlet dilakukan dengan menggunakan tes konsentrasi *Grid Concentration Test*. *Grid Concentration Test* merupakan salah satu bentuk alat ukur untuk mengetahui tingkat konsentrasi dengan menggunakan angka. Tes ini mempunyai validitas sebesar 0,87 dan reliabilitas sebesar 0,96 (Yazid et al., 2016, p. 52). Tes ini terdapat angka ada kotak 10 x 10 yang di dalamnya berisi 2 digit angka mulai dari 00 sampai 99 secara acak.

- a. Tujuan : Mengukur atau mengetahui komponen konsentrasi
- b. Perlengkapan : Ruangan, alat tulis, lembar tes, dan stopwatch
- c. Petugas : 1 orang untuk mengawasi dan mencatat, 1 orang untuk memegang *stopwatch*
- d. Pelaksanaan :
 - 1) Sampel duduk ditempat yang disediakan dengan berjarak masing-masing 2 meter
 - 2) Sampel mengisi biodata yang tertera dalam lembas tes
 - 3) Sampel secepat mungkin menemukan angka dari 00 sampai 99 dengan cara menghubungkan angka dengan garis horizontal atau vertical secara berurutan dan tidak boleh ada yang di loncati tiap angkanya dalam waktu 1 menit.

Tabel 3. 1 *Grid Concentration Test*
Sumber: (Yazid et al., 2016)

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	87	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	39	36	45	83	34
03	37	21	23	16	37	25	19	12	63

e. Penilaian

Skor diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang telah dicapai oleh sampel. Berikut kriteria tes penilaiannya:

Tabel 3. 2. Kriteria Penilaian *Tes Grid Concentration*
Sumber: (Yazid et al., 2016)

NO	Kriteria	Keterangan
1	21 Keatas	Konsentrasi Sangat Baik
2	16 – 20	Konsentrasi Baik
3	11 – 15	Konsentrasi Sedang
4	6 – 10	Konsentrasi Kurang
5	5 Kebawah	Konsentrasi Sangat Kurang

3.6.2 Pengukuran Instrumen Kepercayaan diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri berupa angket/kuesioner. Kuesioner adalah salah satu metode paling umum digunakan dalam mengukur kepercayaan diri. Instrumen ini biasanya terdiri dari serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana individu memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka dalam berbagai situasi. Instrumen ini biasanya berbentuk skala Likert yang mengukur tingkat persetujuan individu terhadap pernyataan tertentu terkait keyakinan mereka. Skala Likert ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang (Santika et al., 2023,p. 406). Dasar teori dalam pembuatan instrument kepercayaan diri di adaptasi dari (Amir, 2015,p. 107) dengan validitas 0.580 dan reliabilitas 0,935. Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri
Sumber: (Amir, 2015)

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Kepercayaan Diri	Optimis	Percaya dengan kemampuan diri	1, 2, 4, 6
		Bersungguh-sungguh	3, 7, 9
		Memiliki harapan	5, 8,
	Independen	Mandiri	10, 11, 12, 13, 14
	Sportif	Mengakui kesalahan	15, 16
		Menerima saran/pendapat orang lain	17,18
		Menerima hasil pertandingan	19, 20, 21, 22
	Tidak mencemaskan diri	Berani	23, 24, 25, 26, 27
	Bisa beradaptasi	Mudah bergaul	28, 29, 30, 31
Jumlah			31

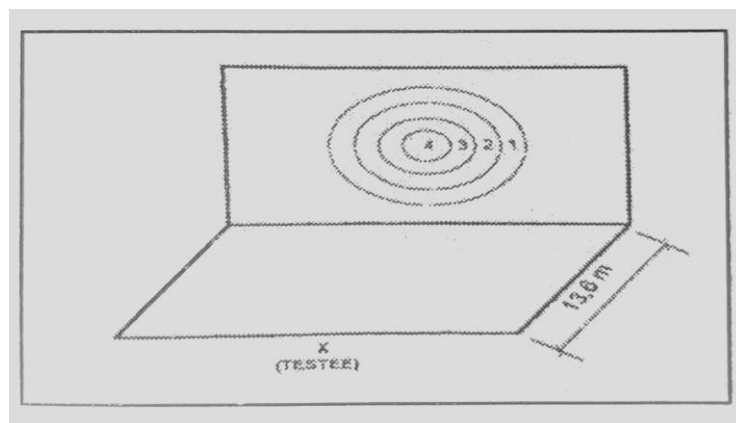
3.6.3 Pengukuran Ketepatan Lemparan Atas Bola Softball

Tes pengukuran ketepatan lemparan ini menggunakan tes *overhead accuracy throw*. Sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh (Narlan & Juniar, 2020,p. 159).

- Tes ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur ketepatan lemparan terhadap sebuah target.
- Peralatan yang digunakan adalah 10 buah bola *softball*, meteran, kapur/lakban warna, dinding tembok yang rata.
- Petugas yang diperlukan berjumlah 3 orang, 1 untuk mencatat, 2 untuk membantu dilapangan.

d. Pelaksanaan:

- 1) Sampel berdiri dibelakang garis batas 13,68 meter dari tembok/sasaran
- 2) Saat siap, sampel melemparkan bola kearah sasaran lingkaran yang telah dibuat pada dinding tembok dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Titik tengah ke lantai berukuran 99 cm
 - b) Skor 4 dengan lingkaran berdiameter 7,6 cm
 - c) Skor 3 dengan lingkaran berdiameter 27,9 cm
 - d) Skor 2 dengan lingkaran berdiameter 53,3 cm
 - e) Skor 1 dengan lingkaran berdiameter 83,8 cm
- e. Penilaian skor yang diambil adalah jumlah skor dari 10 kali lemparan yang dilakukan.



Gambar 3. 2 Tes Overhand Accuracy Throw
Sumber: (Narlan & Juniar, 2020)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validasi Angket kepercayaan diri

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir dalam angket kepercayaan diri mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan antara skor masing-masing item dengan skor total angket, dibantu dengan program SPSS versi 25. Adapun kriteria validitas ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan jumlah responden (n) sebanyak 15 untuk kelompok kecil dan 30 untuk kelompok besar. Diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item tersebut dinyatakan

valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dalam angket kepercayaan diri memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam angket kepercayaan diri dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana angket kepercayaan diri memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat dipercaya memberikan hasil yang stabil. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Alpha Cronbach melalui bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk angket kepercayaan diri adalah sebesar 0,935. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa angket kepercayaan diri memiliki reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang ditulis oleh (Narlan & Juniar 2018). Langkah-langkah diterima atau tidaknya suatu hipotesis maka diperlukan penghitungan dengan melakukan langkah-langkah dari rumus statistika, Analisis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel, dan analisis regresi berganda untuk mengetahui kontribusi simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25, guna memperoleh hasil perhitungan yang akurat dan objektif berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh di lapangan. sebagai berikut:

- a. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes Σ , rumus yang digunakan adalah;

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-Rata (*Mean*)

X = Skor Perolehan

f_i = Nilai Data

n = Jumlah Sampel

Σ = Sigma atau Jumlah

- b. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku dengan buku, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\Sigma f_i (X - \bar{X})^2}}{n-1}$$

Keterangan:

s = Simpangan baku

Σ = Sigma atau Jumlah

f_i = Nilai Data

$\bar{X}$ = Nilai Rata-Rata

X = Skor Perolehan

n = Jumlah Sampel

- c. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji *Liliefors* dikarenakan jumlah sampel ≤ 30 , dengan rumus sebagai berikut:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F = Signifikan $F(Z_i)$ = Z Skor

$S(Z_i)$ = Simpangan baku

- d. Menghitung koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut : Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi r Person

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

- e. Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{y. x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{xy1} + r^2_{xy2} - 2 r_{xy1}.r_{xy2}.r_{x_1x_2}}}{1 - r_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

- $R_{y. x_1x_2}$ = Koefisien Korelasi Ganda
 r_{xy1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y
 r_{xy2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y
 $r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

- f. Uji Korelasi Ganda, dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

- F = Nilai F hitung
 R^2 = Koefisien korelasi ganda
 K = Jumlah variable independen
 n = Jumlah anggota sampel

- g. Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variable bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3. 4. Interpretasi Koefisien Korelasi menurut Guildford

Sumber : Narlan & Juniar (2018, p.39)

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,20 – 0,39	Hubungan rendah
0,40 – 0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70 – 0,89	Hubungan kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

3.9 Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi ke objek penelitian yaitu Tim putra UKM Siliwangi dengan tujuan memperoleh izin pelaksanaan penelitian.
- 2) Menyusun proposal dibantu juga oleh dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan dan saran dalam pelaksanaan penelitian nantinya.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan pengarahan atau melakukan *briefing* kepada objek penelitian (sampel) mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Melakukan tes *Grid Concentration* untuk mengukur konsentrasi.
- 3) Melakukan tes angket/kuesioner untuk mengukur Kepercayaan diri.
- 4) Melakukan tes *Overhand Accuracy Throw* untuk mengukur kemampuan lemparan atas dalam permainan *softball*.

c. Tahap Akhir

- 1) Melakukan pengumpulan data dan juga hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
- 2) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

[illegible]

